

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA DAN  
PERMAINAN KOMUNIKATA TERHADAP MOTIVASI  
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII  
DI SMP N 4 SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pendidikan Sains

Oleh :

**MUH. TAUFIQ HIDAYAT**

**NIM. 0346 0513**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2008**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Munaqasah

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh Taufiq Hidayat

NIM : 0346 0513

Judul Skripsi :

**Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa dan  
Permainan Komunika Terhadap Motivasi dan Prestasi  
Belajar Siswa Kelas VII Di SMP N 4 Sleman**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Pendidikan Fisika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Juli 2008

Pembimbing

**Warsono, M.Si**

NIP. 132 240 453



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1400/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Dan Permainan Komunika Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII DI SMP N 4 Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muh. Taufiq Hidayat

NIM : 0346 0513

Telah dimunaqasyahkan pada : 7 Agustus 2008

Nilai Munaqasyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Warsono, M.Si  
NIP. 132240453

Penguji I

Drs. Yusman Wiyatmo, M.Si  
NIP. 132048516

Penguji II

Drs. Murtono, M.Si  
NIP. 150299966

Yogyakarta, 8 Agustus 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Drs. Maizer Said Nahdi, M.Si  
NIP. 150219153



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Muh Taufiq Hidayat

NIM : 0346 0513

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa dan Permainan Komunika Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP N 4 Sleman”** adalah hasil karya sendiri dan sepanjang sepengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 21 Juli 2008

Penulis  
  
Muh Taufiq Hidayat  
NIM. 0346 0513

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ  
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

*".....Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."*

*(Qs. Ar Ra'du : 11)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan kepada :*

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang yang tak ternilai dengan apapun.
2. Kakak-kakakku tersayang dan adikku tercinta senantiasa memberikan motivasi, semangat, dukungan baik moril maupun spirituil kepada penulis.
3. Keponakanku semua Farid, Fuad, Idia, Aan, Anas, Arif, Haris, Erlis, Hasan, Risna, Fida, Ais, Faqih, Yusuf, Fahmi, Difa, Fatya, dan Fauzan. Terima kasih telah memberikan sinar kebahagiaan karena kelucuan yang telah kalian berikan.
4. Istriku tercinta Siti Yuanisa, A. Md yang selalu mendampingi, memberikan semangat sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta **UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA DAN  
PERMAINAN KOMUNIKATA TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP N 4 SLEMAN**

Oleh :  
Muh. Taufiq Hidayat (0346 0513 )

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan siswa dan metode komunikata mempunyai pengaruh terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 4 Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode komunikata. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 4 Sleman pokok bahasan kalor dan perpindahannya, dengan definisi kelas VIIA sebagai kelas eksperimen, kelas VIIB kelas kontrol dan VIIC kelas uji instrumen. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa lembar angket motivasi dan lembar tes yakni pretes dan postes. Teknik analisis data adalah deskriptif serta uji hipotesis. Untuk uji normalitas dengan uji chi kuadrat, homogenitas dengan uji F, uji hipotesis dengan uji t.

Hasil penelitian didapatkan kesimpulan yaitu: Nilai  $t_{hitung}$  asal sekolah terhadap motivasi adalah -104,72 dan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,04. Karena  $-104,72 > 2,04$  maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara asal sekolah dengan motivasi, Nilai  $t_{hitung}$  asal sekolah terhadap prestasi adalah -51,28 dan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,04. Karena  $-51,28 > 2,04$  maka hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan signifikan asal sekolah terhadap prestasi belajar siswa, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara asal sekolah dengan prestasi belajar siswa, Nilai  $t_{hitung}$  asal sekolah terhadap prestasi adalah -43,18 dan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,04. Karena  $-43,18 > 2,04$  maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode terhadap motivasi, Nilai  $t_{hitung}$  asal sekolah terhadap prestasi adalah -13,13 dan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,04. Karena  $-13,13 > 2,04$  maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara metode terhadap prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode komunikata, Besar  $t_{hitung}$  motivasi didapatkan -8,71 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-8,71 > 2,00$ ) dan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi yang nyata dan signifikan antara penggunaan metode komunikata dengan metode ceramah, Besar  $t_{hitung}$  prestasi didapatkan -6,65 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-6,65 > 2,00$ ) dan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi yang nyata dan signifikan antara penggunaan metode komunikata dengan metode ceramah. Untuk membaca nilai t diatas, dibaca dengan berdasarkan nilai mutlak. Jadi nilai negatif berubah menjadi nilai positif.

Key Word : *asal sekolah, komunikata, prestasi dan motivasi.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT Penguasa Alam Semesta, yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun belum sempurna. Sholawat dan salam mudah-mudahan selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarganya, shohabatnya dan para guru-guru yang senantiasa mengajarkan ilmunya.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA DAN PERMAINAN KOMUNIKATA TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP N 4 SLEMAN”** ini, penulis juga menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Murtono, M. Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika dan sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan sumbangan ilmu dan bimbingan selama kuliah.
3. Bapak Warsono, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.



5. Dra. Hj. Sri Murniati, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 4 Sleman yang telah mengizinkan untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Ibu M. B Wahyu Rejeki Handayani, S. Pd selaku guru Mata Pelajaran Fisika yang telah membantu dan bekerjasama dalam proses penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan penulis atas kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan-penulisan selanjutnya. Namun demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Amien.

Yogyakarta, 21 Juli 2008

Penulis

  
**Muh Taufiq Hidayat**  
NIM. 0346 0513

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Kajian Pustaka .....	7
BAB II    DASAR TEORI .....	10
A. Pengertian Belajar dan Mengajar .....	10

B. Asal Sekolah .....	10
C. Motivasi Siswa dalam Belajar .....	11
D. Prestasi Belajar Siswa .....	12
E. Pembelajaran Fisika .....	12
F. Metode Ceramah .....	15
G. Permainan dalam Fisika .....	16
H. Permainan Komunika dan Langkah-langkanya .....	17
1. Menyiapkan Permainan Komunika .....	19
I. Kalor dan Perpindahan Kalor .....	21
J. Indikator Keberhasilan .....	32
K. Kerangka berfikir .....	32
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Metode Penelitian .....	33
1. Desain Penelitian .....	33
2. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian .....	35
3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
4. Variabel Penelitian .....	36
5. Teknik Pengumpulan Data .....	37
6. Instrumen Penelitian .....	38
7. Uji Instrumen .....	40
8. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	45



1. Prestasi Belajar Siswa .....	45
2. Motivasi Siswa .....	46
B. Deskripsi Data.....	46
1. Prestasi Belajar siswa .....	47
a. Kelas Kontrol .....	48
b. Kelas Eksperimen.....	48
2. Motivasi Siswa.....	49
3. Asal Sekolah .....	50
C. Pengujian Prasyarat Hipotesis .....	51
1. Uji Normalitas .....	51
2. Uji Homogenitas .....	53
D. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Uji Hipotesis Antar Kelas .....	55
2. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen .....	60
E. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran - Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalor Jenis Zat.....	24
Tabel 2. Randomized Control Group Pre test dan Post test.....	34
Tabel 3. Hasil Analisis Reliabilitas Soal.....	46
Tabel 4. Hasil Analisis Reliabilitas Angket Tanggapan Siswa.....	46
Tabel 5. Data Sebaran Hasil Prestasi Belajar Siswa .....	47
Tabel 6. Data Sebaran Angket Tanggapan Siswa.....	50
Tabel 7. Data Sebaran Angket Asal Sekolah .....	51
Tabel 8 Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa .....	52
Tabel 9 Model Summary.....	53
Tabel 10. Uji Homogenitas Prestasi Belajar Siswa.....	53
Tabel 11. Uji Beda Pre Tes Statistik Kelompok .....	55
Tabel 12. Uji Beda Pre Tes Tes Sampel Independen.....	55
Tabel 13. Uji Beda Asal Sekolah Statistik Kelompok .....	56
Tabel 14. Uji Beda Asal Sekolah Tes Sampel Independen.....	57
Tabel 15. Uji Beda Motivasi Statistik Kelompok .....	57
Tabel 16. Uji Beda Motivasi Tes Sampel Independen.....	58
Tabel 17. Uji Beda Postes Statistik Kelompok .....	59
Tabel 18. Uji Beda Postes Tes Sampel Independen.....	59
Tabel 19. Statistik Sampel Berhubungan Asal Terhadap Motivasi .....	60
Tabel 20. Tes Sampel Berhubungan Asal Terhadap Motivasi .....	60
Tabel 21. Statistik Sampel Berhubungan Asal Terhadap Prestasi .....	61
Tabel 22. Tes Sampel Berhubungan Asal Terhadap Prestasi .....	62

Tabel 23. Statistik Sampel Berhubungan Metode Terhadap Motivasi .....	63
Tabel 24. Tes Sampel Berhubungan Metode Terhadap Motivasi .....	63
Tabel 25. Statistik Sampel Berhubungan Metode Terhadap Prestasi .....	64
Tabel 26. Tes Sampel Berhubungan Metode Terhadap Prestasi.....	65





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pembelajaran .....	75
Lampiran 2 Modul Pembelajaran.....	92
Lampiran 3 Taksonomi Bloom .....	101
Lampiran 4 Instrumen penelitian .....	103
Lampiran 5 Data Angket Motivasi.....	109
Lampiran 6 Data Pretes.....	111
Lampiran 7 Data Postes .....	113
Lampiran 8 Validitas dan Reliabelitas Instrumen penelitian .....	115
Lampiran 9 Deskriptif.....	121
Lampiran 10 Uji Chi Kuadrat .....	123
Lampiran 11 Uji Homogenitas.....	125
Lampiran 12 Uji t dua kelas.....	128
Lampiran 13 Uji t kelas Eksperimen.....	131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan bukan sesuatu yang ada dengan sendirinya, melainkan pendidikan itu diusahakan adanya oleh manusia. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan dimulai dengan adanya pemikiran tentang perlunya peningkatan derajat manusia dari keterbatasan sebagai makhluk yang sempurna dan dapat menguasai alam. Penguasaan alam oleh manusia bukan berarti merusak, tetapi alam sebagai daerah dimana manusia dapat mengembangkan kemanusiaannya sehingga mempunyai makna yang bermanfaat bagi manusia lain serta makhluk lainnya<sup>1</sup>, disinilah peran pendidikan sains dalam bersahabat dengan alam.

Di dunia pendidikan banyak sekali permasalahan yang timbul dan harus diatasi, permasalahan ini bisa dari prestasi siswa dan dari kalangan pengajar yang masih lemah dalam mencari metode mengajar, sehingga siswa dalam belajar kurang mendapatkan hasil yang maksimal. Rendahnya hasil belajar siswa di sekolah disebabkan oleh beberapa masalah diantaranya minat dan aktifitas yang rendah yang akhirnya mempengaruhi prestasi.

Suasana belajar yang hidup antara guru dan siswa sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Selama ini sering dijumpai

---

<sup>1</sup> Dwi Nugroho Hidayanto (ed ). (1988). "*Mengenal manusia dan pendidikan*". Penerbit Liberty. Yogyakarta. Hal: 14

bahwa seorang guru melakukan pembelajaran satu arah tanpa memperhatikan betapa pentingnya keaktifan siswa dalam bernalar dan berkreasi, seakan-akan murid hanya pasif di kelas. Jika kejadian seperti ini terus menerus dialami oleh siswa, maka dikhawatirkan muncul kejenuhan pada diri siswa sehingga hubungan pengajar dan yang diajar menjadi jauh. Guru hendaklah membawa suasana kelas asyik dan menyenangkan dengan diselingi permainan dan humor kecil, dengan demikian siswa menikmati pelajaran yang disampaikan atau lebih termotivasi untuk aktif selama pelajaran berlangsung, jadi dapat tercipta relasi dialogis antara guru dan murid.

Mengapa latar belakang pendidikan penting dan dihubungkan dengan masalah motivasi dan prestasi siswa, karena perkembangan di dunia pendidikan dewasa ini penuh dengan persaingan mengejar mutu lulusan, sehingga sejak dari tingkat dasar terjadi persaingan yang ketat pula, sekolah negeri ataupun swasta saling berkompetisi. Dari lulusan yang berbeda-beda latar belakang sekolahnya, tentu berpengaruh juga pada proses belajar di jenjang pendidikan berikutnya, karena *out put* yang berbeda itu mempengaruhi daya nalar pada tiap siswa di kelas dalam menerima materi pelajaran. Oleh karena itu latar belakang sekolah penting diteliti untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Pengaruh lulusan/latar belakang pendidikan siswa dapat digunakan sebagai referensi bagi guru saat mengajar di kelas karena kemampuan siswa berbeda satu dengan yang lainnya. Asal sekolah ini bisa diperhatikan dari lulusan negeri atau swasta misalnya berasal dari SD atau MI. Sebelumnya diambil data asal



sekolah kemudian dicari hubungan pengaruhnya dengan metode yang digunakan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini membedakan latar belakang pendidikan siswa menjadi tiga kelompok yaitu SD Negeri, SD Swasta dan MI

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di SMP N 4 Sleman Jl. Turi Trimulyo Sleman Yogyakarta, diperoleh gambaran umum pembelajaran Fisika di sana (didapatkan dari pengajar dan siswa) bahwa pembelajaran selama ini cenderung menggunakan metode pengajaran klasikal / metode ceramah, yaitu guru lebih banyak mendominasi dalam kegiatan belajar di kelas. Jadi siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, padahal yang penting pada pendidikan bagi siswa adalah bagaimana siswa mau dan bisa aktif membangun konsep dari informasi yang didapat dan diolah dengan hasil olah pikir dirinya sendiri. Walaupun guru di sana telah melakukan pendekatan dengan cara bimbingan personal kondisional yaitu siswa yang belum paham atau mengerti dari materi yang disampaikan, materi inilah yang akan ditekankan untuk diulang-ulang kepada siswa yang belum paham. Karena sifat pembelajaran yang semi privat maka pendekatan inipun kurang optimal karena banyak waktu terbuang sehingga untuk materi alokasi waktunya menjadi kurang. Kelemahan lainnya adalah siswa yang belum paham lebih banyak diam dan enggan untuk bertanya kepada guru, sehingga guru tidak bisa memantau tingkat pemahaman siswa saat itu apakah materi sudah mampu diserap oleh siswa atau belum.

Prestasi serta minat belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor, baik bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal misalnya minat, bakat, dan intelegensi. Sedang faktor eksternal antara lain sosial ekonomi, serta sarana dan prasarana termasuk juga metode pembelajaran yang ada di sekolah. Untuk menunjang itu semua diperlukan kecakapan guru dalam mengelola proses pembelajaran termasuk mencari metode yang dapat membuat siswa tertarik, salah satu diantaranya dengan menggunakan metode permainan.

Permainan Komunikata adalah permainan yang menekankan pada penyebaran informasi antar siswa dalam sebuah kegiatan belajar di kelas, dan dari permainan ini materi dapat mudah ditangkap serta dimengerti secara merata oleh siswa. Sebuah kelas terdiri atas siswa dengan kemampuan yang beragam dalam menyerap materi, disinilah permainan Komunikata berperan sebagai penyeimbang antara siswa dengan daya tangkap baik dan kurang baik, semua dapat saling mengisi satu dengan yang lain. Selain itu dari pelajaran yang disampaikan oleh guru, diharapkan siswa dapat belajar menggunakan metode permainan yang menyenangkan, sehingga membuat siswa mempunyai motivasi terhadap pelajaran Fisika. Proses pembelajaran di kelas pada umumnya masih menggunakan metode ceramah, khususnya untuk sekolah yang masih minim sarana dan prasarananya. Pembelajaran yang hanya menggunakan model seperti itu bisa membuat pelajaran Fisika yang di anggap sulit menjadi kurang menarik, sehingga siswa akan mudah jenuh dan bosan. Hal itu dikarenakan siswa hanya dijadikan obyek saja, namun permainan dapat

mengurangi kejenuhan terhadap suatu pelajaran yang di alami oleh siswa, sehingga permainan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode permainan Komunikata terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Fisika di SMP N 4 Sleman, adapun kelas penelitian yang diginakan yaitu kelas VIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIB sebagai kelas kontrol.

#### **B. Identifikasi Masalah.**

Mengacu pada uraian latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yakni:

1. Metode mengajar guru masih menggunakan metode ceramah.
2. Metode permainan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar.
3. Masih rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran fisika.
4. Metode mengajar dengan menggunakan permainan komunikata dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.
5. Asal sekolah yang berbeda-beda mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pengaruh asal sekolah terhadap motivasi dan prestasi siswa.
2. Pengaruh permainan komunikata terhadap motivasi dan prestasi siswa.
3. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 4 Sleman pokok bahasan kalor dan perpindahannya pada segi kognitif siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasar identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka masalah yang perlu mendapat pemecahan masalah melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah asal sekolah mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa?
2. Apakah permainan komunikata mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa?
3. Apakah ada perbedaan motivasi dan prestasi antara metode permainan komunikata dan metode ceramah?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh asal sekolah terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh permainan komunikata terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa
3. Untuk mengetahui perbedaan motivasi dan prestasi siswa antara penggunaan metode komunikata dan metode ceramah.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru dapat membantu untuk melakukan variasi dalam pembelajaran Fisika yang dapat menarik minat siswa.
2. Bagi siswa dapat dijadikan media pembelajaran Fisika yang asyik dan menyenangkan.
3. Bagi kalangan.pendidikan dapat dijadikan referensi dalam memilih metode pembelajaran.

### **G. Kajian Pustaka**

Fisika merupakan bagian dari Sains (IPA). Oleh karena itu, hakekat fisika dapat ditinjau dan dipahami melalui hakekat sains. Dalam banyak penelitian yang telah dilakukan, membuktikan bahwa pembelajaran dengan media permainan sesuai dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar

siswa. Ada beberapa penelitian yang melatar belakangi penelitian ini antara lain:

Hasil penelitian Lutpiana menunjukkan bahwa keberhasilan produk untuk peningkatan pemahaman konsep suhu jika dipandang dari 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik dengan penekanan pada inquiry sebagai upaya pencapaian hasil belajar pokok bahasan suhu bagi siswa kelas I SLTP, dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep materi pelajaran pokok bahasan suhu di SMP N 5 Yogyakarta.

Pardiyono, dkk yang meneliti tentang pemanfaatan mainan tradisional untuk media pembelajaran fisika dalam rangka pengembangan pembelajaran fisika berbasis budaya menyimpulkan bahwa jenis mainan tradisional dalam pembelajaran fisika yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketertarikan dan minat belajar fisika siswa adalah mainan tradisional yang mengandung konsep fisika terkait dengan media permainan itu.

Hasil penelitian Yuli S menjelaskan bahwa perlakuan dengan menggunakan media permainan dapat memberikan hasil belajar IPA pokok bahasan magnet yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya.

Hasil penelitian Fx. Saroni DS menerangkan bahwa penggunaan media permainan ternyata lebih efektif hasilnya daripada pembelajaran yang menggunakan metode konvensional dalam belajar mengajar IPA, yang terlihat dari prestasi belajar IPA siswa yang menggunakan media permainan, lebih



tinggi daripada yang masih cenderung untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan modul ataupun klasikal.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Nilai  $t_{hitung}$  asal sekolah terhadap motivasi adalah -104,72 dan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,04 dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Karena  $-104,72 > 2,04$  maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara asal sekolah dengan motivasi
2. Nilai  $t_{hitung}$  asal sekolah terhadap prestasi adalah -51,28 dan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,04 dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Karena  $-51,28 > 2,04$  maka hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan signifikan asal sekolah terhadap prestasi belajar siswa, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara asal sekolah dengan prestasi belajar siswa.
3. Nilai  $t_{hitung}$  asal sekolah terhadap prestasi adalah -43,18 dan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,04 dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Karena  $-43,18 > 2,04$  maka hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara pretes terhadap motivasi atau terdapat pengaruh yang signifikan antara metode terhadap motivasi.

4. Nilai  $t_{hitung}$  asal sekolah terhadap prestasi adalah -13,13 dan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,04 dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Karena -13,13 > 2,04 maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara metode terhadap prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode komunikata.
5. Besar  $t_{hitung}$  motivasi didapatkan -8,71 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-8,71 > 2,00) dan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi yang nyata dan signifikan antara penggunaan metode komunikata dengan metode ceramah.
6. Besar  $t_{hitung}$  prestasi didapatkan -6,65 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-6,65 > 2,00) dan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi yang nyata dan signifikan antara penggunaan metode komunikata dengan metode ceramah. Untuk membaca nilai  $t$  di atas, dibaca dengan berdasarkan harga mutlak. Jadi nilai negatif berubah menjadi nilai positif.

## B. Saran-saran

Hasil penelitian yang telah dinyatakan sebagai kesimpulan penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan fisika di SMP. Penelitian memberikan saran-saran kepada peneliti lain dalam bidang pendidikan fisika antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode permainan kalau bisa dilaksanakan secara terus menerus supaya siswa lebih bisa menikmati dalam pelajaran fisika.



2. Sebelum melakukan penelitian sebaiknya mempersiapkan terlebih dahulu alat-alat yang akan digunakan dalam sebuah penelitian dan terutama alokasi waktu yang cukup. Kegiatan ini dimaksudkan agar penelitian mendapatkan hasil yang maksimal.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. *Cooperative Learning "Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas"*. Jakarta: Grasindo. 2004.
- B. Suryobroto, 1997, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta
- Best Jhon W. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) hal. 213
- Buletin Pusat Perbukuan, Volume 12, Januari-Juni. 2006. *Membenahi Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Edgar Morin. *Tujuh Materi Penting bagi Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius. 2005
- Euwe Van den Berg (ed). *Pengantar Lokakarya (Miskonsepsi Fisika dan Remediasi)*. Salatiga: UKSW. 1991
- Gerbang, Edisi 4 Th.V-2005, *Pendidikan Kita Mengalami Pendangkalan Kemamusiaan*. Yogyakarta: UMY.
- Hujair AH. Sanaky, 2006, *Metode dan Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Pemberdayaan Peserta Didik*.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Pengantar Statistik edisi II*. Jakarta. Bumi Aksara
- Jasa Ungguh Muliawan, 2005, *Pendidikan Islam Integratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Mardalis, 2004, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya

- Paul Suparno. 2005 *Miskonsepsi & Perubahan Konsep Pendidikan Fisika*. Jakarta: Grasindo.
- Paul Suparno. 2006, *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik dan Menyenangkan*, Universitas Snata Dharma, Yogyakarta.
- Ridwan. 2004 *Penanganan Efektif "Bimbingan dan Konseling di sekolah"*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- S. Nasution, M. A., 2005, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta
- Saifuddin Azwar. 2003 *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A. M., 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Subana dkk. 2005 *Statistik Pendidikan*. Bandung. Penerbit: Pustaka Setia.
- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung. Tarsitc
- Sugiyono 2006 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Penerbit: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta; Bumi Aksara.
- Suharsismi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Sutrisno Hadi. 2001 *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta. Penerbit: Andi.
- Tabrani A.dkk, 1989, *Pendekatan Dalam Proses Belajar mengajar*. Bandung: CV Remaja Karya.
- Utami munandar S. C., 1985, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia..
- Wayan Nurkancana., 1985, *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya; Usaha Nasional.